

PENANGGUNG JAWAB :

WAKODIM, SP

REDAKTUR :

AMINUDIN AL RONIRI, SP

IIS WIDYA HARMOKO, M. Kom

EDITOR :

ADI RIPALDI, MSi.

HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI

YUHANNA MAURITS, SSi.

I WAYAN EKA S. , SP

IMAM KURNIAWAN, S. Kom

MUHAMAD SOLEH

DAVID SAMPELAN

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

YANU ARIZAL

DEWO S. ADI. W

NI MADE ADI. P

ROSI HANIF DAMAYANTI

MUHAMMAD HASAN

ARRAHMAN

DESAIN COVER :

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

EKA SRI S. , SE

SUNARYATI DWI RAHAYU

TRI WAHYUDI

WEBSITE

kediri.ntb.bmkg.go.id

EMAIL :

iklimntb@gmail. com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2014

Diterbitkan oleh :



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB

Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Propinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan April 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Di samping informasi analisis hujan bulan April 2014 dan prakiraan hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2014, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasamadan seluruh petugas PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2014
Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	5
A. PANTAUAN.....	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina.....	5
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS HUJAN	9
A. Analisis Curah Hujan Bulan April 2014	9
B. Analisis Jumlah HariHujan Bulan April 2014.....	10
C. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2014.....	11
D. Distribusi Curah Hujan Bulan April 2014.....	12
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	15
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE JUNI - AGUSTUS 2014.....	16
V. IKLIM MIKRO	17
A. Unsur Iklim	17
B. Grafik Unsur Iklim.....	18
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri.....	18
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL	19
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	21
LAMPIRAN PETA	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Mei 2014.....	7
Tabel 3. Analisis CH Bulan April 2014.....	9
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2014	10
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2014.....	12
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan April 2014.....	12
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2014	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Periode Juni, Juli dan Agustus 2014.....	15
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG Bulan April 2014	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir April 2014	12
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB	22
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB	22
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2014 di Propinsi NTB	23
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2014 di Propinsi NTB	24
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2014 di Propinsi NTB	24
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB	25
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB	25
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2014 di Propinsi NTB	26
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2014 di Propinsi NTB	26

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir April 2014	7

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Agustus I – Agustus III

Artinya = Tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 Agustus.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3. 4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Propinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Propinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika(BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan Suhu Perairan Indonesia.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir April 2014 monsun barat / arah angin baratan sudah mulai berubah arah menjadi timuran, hal ini didukung oleh mulai tumbuhnya pusat tekanan rendah di utara katulistiwa, kondisi ini mengindikasikan potensi tumbuhnya awan hujan di daerah NTB mulai berkurang.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan (10 – 15) knot bertiup dengan arah dominan dari selatan dan tenggara. Kondisi ini memicu berkurangnya potensi pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

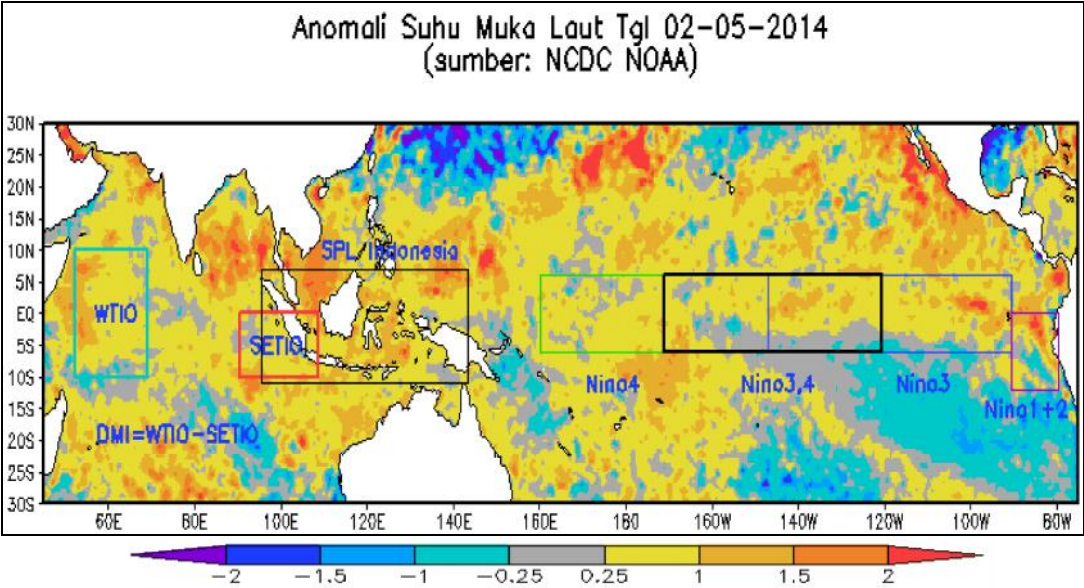
- a. **Monitoring** : Hingga akhir April 2014 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB masih cukup hangat dengan suhu berkisar antara 29.0 - 31.0°C, hal ini mendukung pertumbuhan awan hujan semakin meningkat di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar NTB periode Mei 2014 berkisar 29.0 - 31.0 °C.

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

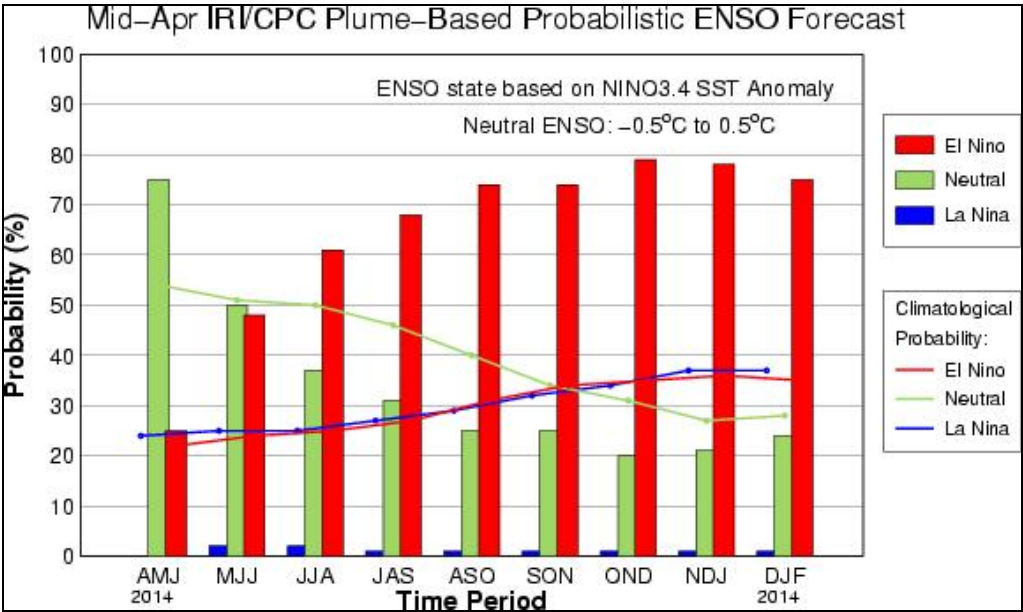
Hingga awal Mei 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3. 4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST +0.86. sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di akhir bulan April 2014 naik tajam dari indeks -13.3 menjadi +8.6. Peluang ENSO dalam kondisi **Netral** diperkirakan akan bertahan

hingga Juni 2014 dengan peluang 37-50 %, Peluang **La Nina** berkisar antara 1-2 %, dan **El Nino** peluangnya berkisar 25- 61 %.



Sumber: NCDC NOAA

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Mei 2014



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Mei 2014

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
AMJ 2014	~0%	75%	25%
MJJ 2014	2%	50%	48%
JJA 2014	2%	37%	61%
JAS 2014	1%	31%	68%
ASO 2014	1%	25%	74%
SON 2014	1%	25%	74%
OND 2014	1%	20%	79%
NDJ 2014	1%	21%	78%
DJF 2014	1%	24%	75%

Sumber : iri. columbia. edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Mei 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran +0.25 s/d +1.0 °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Mei 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -10.0 sampai dengan -5.0.

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS). Namun demikian pertumbuhan sel tekanan rendah (L) juga mulai aktif di Belahan Bumi Utara (BBU) Kondisi ini akan memicu aktifnya angin timuran melewati wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan April 2014, angin dominan bertiup dari arah Selatan dan Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara 10-15 knot selain memicu pertumbuhan awan kecepatan angin juga bisa memicu terjadinya tinggi gelombang disekitar perairan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan April 2014 konsentrasi awan hujan sudah mulai berkurang di atas sebagian wilayah Jawa bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara. Tutupan awan lebih terkonsentrasi di wilayah pulau Kalimantan, Pulau Sumatera bagian utara, Sulawesi bagian utara dan Kepulauan Maluku.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2014, sangat bervariasi, kondisi curah hujan tertinggi selama bulan April 2014 terjadi di Kec. Kopang, Kab. Lombok Tengah sebesar 400 mm dan hujan terendah 13 mm terjadi di Kec. Tano Kab. Sumbawa Barat. Sifat hujan di bulan April 2014 umumnya berada pada kisaran Atas Normal (AN) hingga Normal (N).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.8°C, di Sumbawa tercatat 34.5°C dan di Bima tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 21.6°C, di Sumbawa tercatat 22.2°C dan di Bima tercatat 21.6°C.
- Kelembaban udara di Lombok berkisar 69 - 95 %, di Sumbawa tercatat 76 - 93 % dan di Bima tercatat 76 - 93%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta faktor lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Juni, Juli dan Agustus 2014, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Juni 2014, pusat tekanan rendah di BBU (Belahan Bumi Utara) sudah mulai aktif dan angin timuran sudah dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau. Hal ini mengurangi potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB secara umum.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di Selat Bali, Selat Lombok dan Selat Sape diperkirakan berkisar 0.5-1.5 m, di perairan Selatan NTB dapat mencapai 2.0–2.5 m.

3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.0–32.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 –34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60-80 %.
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :

Seiring dengan melemahnya angin baratan dan bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) di bagian utara khatulistiwa mulai Bulan Mei 2014, diprediksi pertumbuhan awan dan turunnya hujan di wilayah NTB akan semakin berkurang. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Juni hingga Agustus 2014 berkisar antara 0 – 20 mm per bulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan April 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan April 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara Sumbawa Barat	Bayan Tano
21 - 50	Mataram Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Barat	Ampenan, Selaparang Tanjung Mujur, Pujut Seteluk
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Mataram/Majeluk Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar Jerowaru/Sepapan, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia Sekongkang Buer, Diperta Sumbawa, Lape, Empang Sanggar, Sape
101 - 150	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Gerung, Lembar Gangga, Pemenang Pringgarata, Janapria Sukamulia/Dasan Lekong, Swela Alas, Utan, Stamet Sumbawa Manggalewa, Hu'u Bolo
151-200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Cakranegara Narmada, Kediri Praya Barat/Penujak Sembalun, Montong Baan/Sikur Plampang, Lenangguar
201-300	Lombok Tengah Lombok Timur Bima	Mantang, Puyung/Jonggat Masbagik Rasanae
301-400	Lombok Tengah Lombok Timur	Kopang, Mantang, Praya/Aikmual Montong Gading
401-500	-	-
> 500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk, Selaparang Sekotong, Lingsar, Batu Layar Tanjung, Gangga Mujur, Pujut, Janapria, Mantang Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel Tano Alas, Buer, Diperta Sumbawa, Empang Hu'u Sape
10-20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Kediri Bayan, Pemenang Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Sekongkang Utan, Stamet Sumbawa, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar Manggalewa Sanggar, Rasanae, Bolo
>20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan April 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara Gerung Pemenang Kopang, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Montong Gading, Sukamulia/Dasan Lekong, Masbagik, Montong Baan/Sikur Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape
Normal (N)	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Lembar, Narmada, Kediri Gangga Praya Barat/Penujak, Pringgarata Swela Alas, Stamet Sumbawa
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Mataram/Majeluk, Selaparang Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar Tanjung, Bayan Mujur, Pujut Jerowaru/Sepapan, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun Seteluk, Tano, Sekonggang Buer, Diperta Sumbawa, Empang

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN APRIL 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat bulan April 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan April 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	109 - 147	42	BN
	Cakranegara	118 - 160	164	AN
	Mataram	118 - 160	84	BN
	Selaparang	109 - 147	41	BN
Lombok Barat	Gerung	102 - 138	149	AN
	Lembar	102 - 138	105	N
	Narmada	163 - 221	177	N
	Sekotong	158 - 214	81	BN
	Lingsar	97 - 131	72	BN
	Gunung Sari	108 - 146	67	BN
	Batu Layar	108 - 146	54	BN
	Kediri	108 - 146	184	N
Lombok Utara	Tanjung	158 - 214	35	BN
	Gangga	88 - 119	139	N
	Bayan	129 - 175	19	BN
	Pemenang	76 - 103	128	AN
Lombok Tengah	Mujur	88 - 119	21	BN
	Praya Barat	109 - 147	160	N
	Pringgarata	122 - 165	139	N
	Kopang	125 - 169	400	AN
	Pujut	120 - 162	38	BN
	Janapria	90 - 122	117	AN
	Mantang	86 - 116	209	AN
	Praya	119 - 161	390	AN
	Batukliang	109 - 147	350	AN
	Puyung	122 - 165	258	AN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	105 - 142	95	BN
	Montong Gading	109 - 147	336	AN
	Sukamulia	95 - 129	137	AN
	Pringgabaya	159 - 215	76	BN
	Aikmel	159 - 215	73	BN
	Masbagik	89 - 120	265	AN
	Sambelia	190 - 257	74	BN
	Sembalun	190 - 257	158	BN
	Sikur	80 - 108	197	AN
	Swela	86 - 116	107	N
	Seteluk	89 - 120	31	BN
Sumbawa Barat	Tano	84 - 114	13	BN
	Sekongkang	89 - 120	85	BN
Sumbawa	Alas	109 - 147	122	N
	Buer	89 - 120	77	BN
	Utan	77 - 104	145	AN
	Moyo Hilir	74 - 100	313	AN
	Diperta SBW	96 - 130	91	BN
	Stamet SBW	96 - 130	110	N
	Lape	41 - 55	87	AN
	Plampang	56 - 76	169	AN
	Lenangguar	74 - 100	167	AN
	Empang	79 - 107	73	BN
Dompu	Manggalewa	73 - 99	147	AN
	Hu'u	64 - 87	119	AN
Bima	Sanggar	60 - 81	94	AN
	Rasanae	57 - 77	248	AN
	Bolo	73 - 99	121	AN
	Sape	18 - 24	55	AN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan April 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **sedang hingga cukup**. Tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Kecamatan	
	P. Lombok	P. Sumbawa
Cukup	Kediri, Sekotong, Gunung Sari, Lembar, Mantang, Praya, Kopang, Puyung, Sikur, Sembalun, Sambelia, Montong Gading	Alas
Sedang	Ampenan, Narmada, Penujuk, Janapria, Mujur, Sukamulia, Tanjung, Bayan	Seteluk, Sumbawa, Moyo Hilir, Lenangguar, Plampang, Utan, Sape, Rasanae, Monta, Bolo
Kurang	-	-

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2014 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan moving average juga menggunakan pertimbangan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global serta kondisi topografi lokal masing-masing daerah. Adapun prakiraan curah hujan periode Juni - Agustus 2014 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Periode Juni-Agustus 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2014		JULI 2014		AGUSTUS 2014	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Mataram	Ampenan	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Cakranegara	0-20	BN	0-20	BN	0-20	N
	Majeluk	0-20	BN	0-20	BN	0-20	N
	Selaparang	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
Lombok Barat	Gerung	0-20	BN	0-20	BN	0-20	N
	Lembar	0-20	BN	0-20	BN	0-20	N
	Narmada	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Sekotong	0-20	BN	0-20	BN	0-20	N
	Lingsar	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Gunung Sari	0-20	N	0-20	BN	0-20	BN
	Batu Layar	0-20	N	0-20	BN	0-20	N
	Kediri	0-20	N	0-20	N	0-20	BN
Lombok Utara	Tanjung	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Gangga	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Bayan	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Pemenang	0-20	BN	0-20	BN	0-20	N
Lombok Tengah	Mujur	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Penujak	0-20	N	0-20	BN	0-20	N
	Pringgarata	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Kopang	0-20	N	0-20	N	0-20	BN
	Pujut	0-20	N	0-20	BN	0-20	BN
	Janapria	0-20	N	0-20	BN	0-20	N
	Mantang	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Praya	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Batukliang	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Puyung	0-20	N	0-20	N	0-20	BN

Lanjutan.

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	Juni 2014		JULI 2014		AGUSTUS 2014	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Jerowaru	0-20	N	0-20	N	0-20	BN
	Montong Gading	0-20	N	0-20	BN	0-20	BN
	Sukamulia	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Pringgabaya	0-20	N	0-20	BN	0-20	BN
	Aikmel	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Masbagik	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Sambelia	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Sembalun	0-20	BN	0-20	N	0-20	BN
	Sikur	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Swela	0-20	N	0-20	N	0-20	N
Sumbawa Barat	Seteluk	0-20	N	0-20	N	0-20	BN
	Tano	0-20	N	0-20	N	0-20	BN
	Sekongkang	0-20	N	0-20	N	0-20	BN
Sumbawa	Alas	0-20	N	0-20	BN	0-20	BN
	Buer	0-20	N	0-20	BN	0-20	BN
	Utan	0-20	N	0-20	BN	0-20	BN
	Moyo Hilir	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Diperta SBW	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Stamet SBW	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Lape	0-20	N	0-20	N	0-20	BN
	Plampang	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Lenangguar	0-20	N	0-20	N	0-20	N
Dompu	Empang	0-20	N	0-20	N	0-20	N
	Manggalewa	0-20	BN	0-20	BN	0-20	N
Kota Bima	Hu'u	0-20	BN	0-20	BN	0-20	N
	Sanggar	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Rasanae	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Bolo	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN
	Sape	0-20	BN	0-20	BN	0-20	BN

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2014 adalah sebagai berikut :

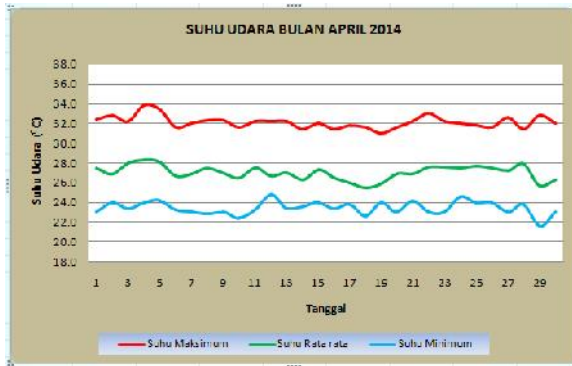
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.4 – 32.1	23.3 – 32.1	23.6 – 32.4	23.7 – 33.4
	Maksimum	33.8	33.2	34.5	35.0
	Tanggal	4	23	3	1
	Minimum	21.6	21.6	22.2	21.6
	Tanggal	29	28	13, 16	14
Curah Hujan (mm)	Jumlah	185	161	109.0	116
	Hari Hujan	16	12	12	13
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	67	74	81	74
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	8, 10, 23, 28	1, 4, 6, 13, 15, 22, 27, 28, 29	1, 8, 23, 30	23, 24, 25, 28, 30
	Terendah	5	0	15	41
	Tanggal	16	7	14	9
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.2	1010.0	1009.4	1010.4
	Tertinggi	1006.5	1011.5	1011.2	1012.0
	Tanggal	6	7	6	6
	Terendah	1004.0	1009.1	1008.5	1009.5
	Tanggal	2	20	1, 2	1, 2
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	88	82	83
	Tertinggi	92	95	93	93
	Tanggal	18, 19	19	18	18
	Terendah	69	83	76	76
	Tanggal	13	15	2, 5	30
Angin (knot)	Rata-rata	8	10	8	11
	Arah Terbanyak	Barat	Selatan	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Timur	Tenggara	Barat Laut	Selatan
	Kec. Terbesar	11	16	11	15
	Tanggal	4, 8, 22, 23	18	28	1, 11

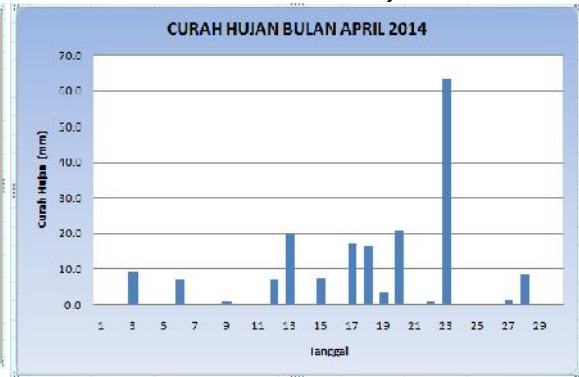
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI

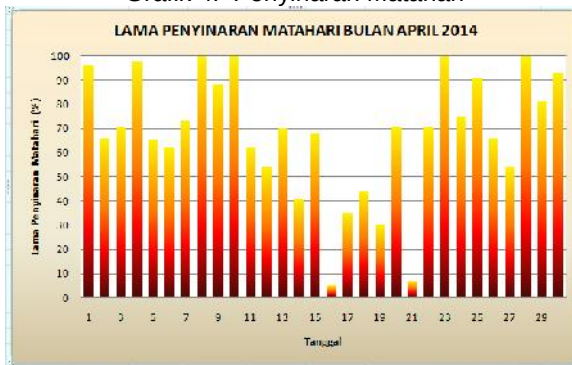
Grafik 2. Suhu Udara



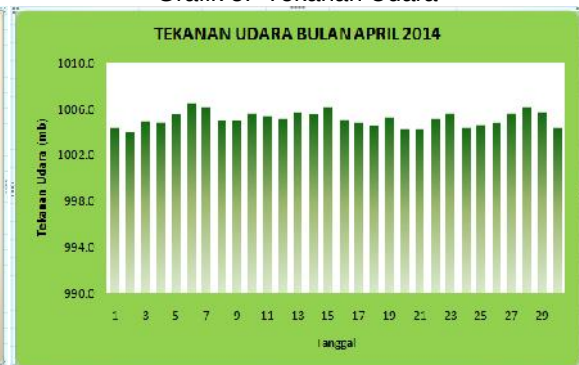
Grafik 3. Curah Hujan



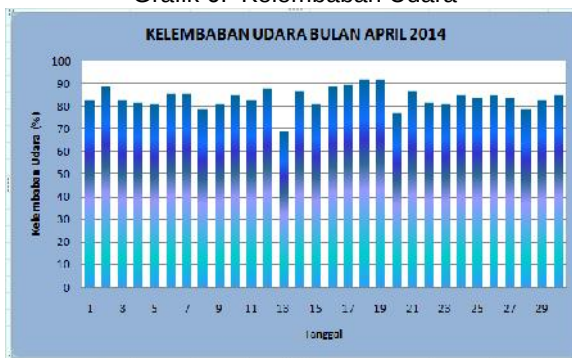
Grafik 4. Penyinaran Matahari



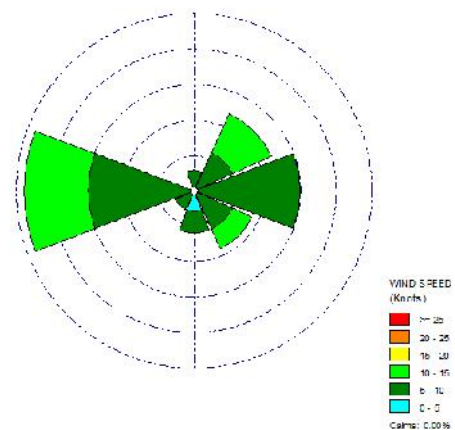
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

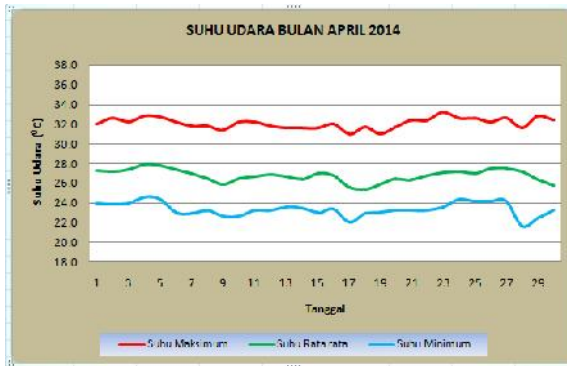


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

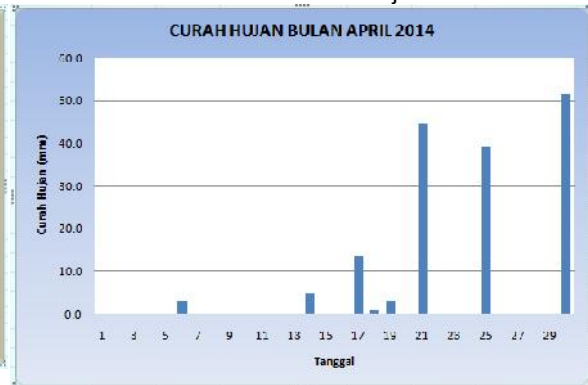


2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG MATARAM

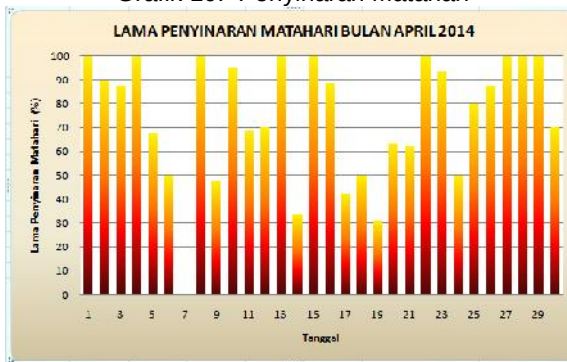
Grafik 8. Suhu Udara



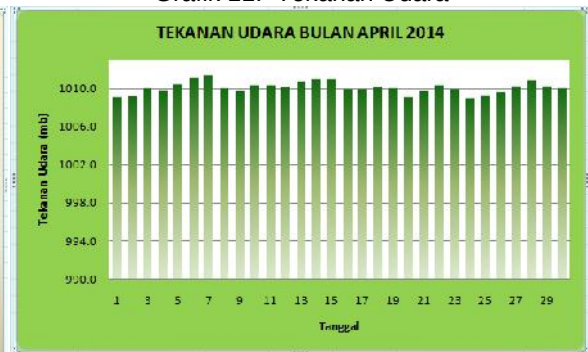
Grafik 9. Curah Hujan



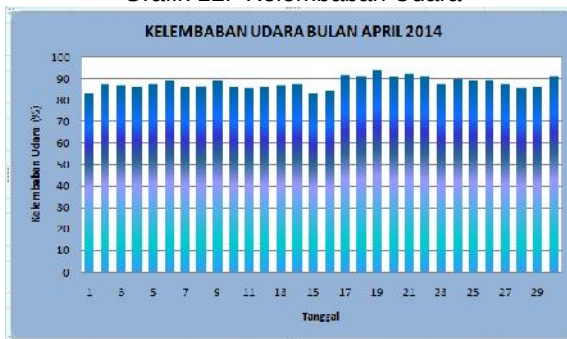
Grafik 10. Penyinaran Matahari



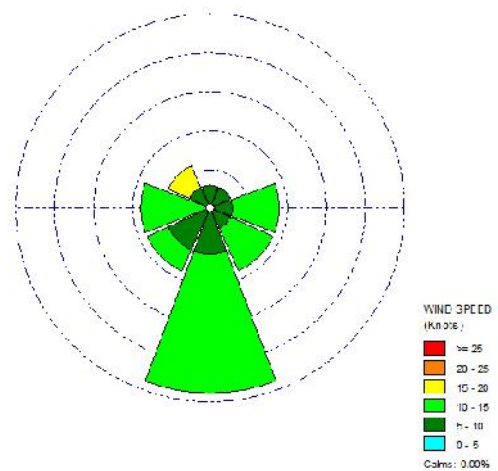
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

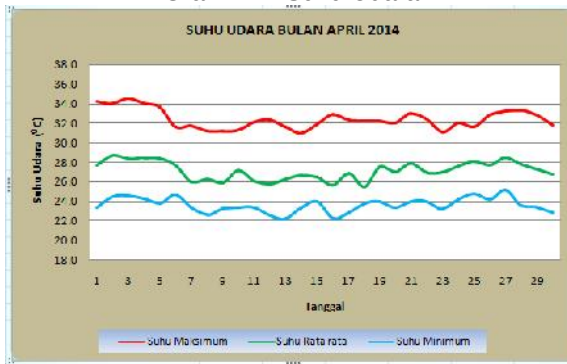


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

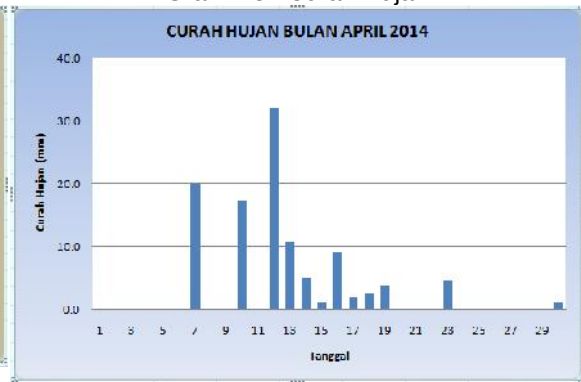


3. STASIUN METEOROLOGI SUMBAWA BESAR

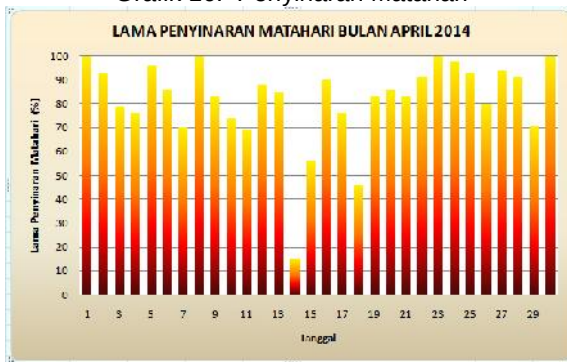
Grafik 14. Suhu Udara



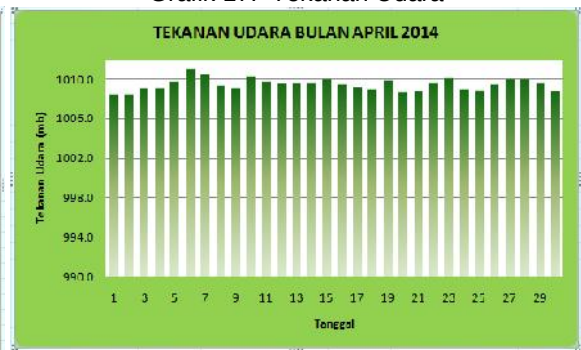
Grafik 15. Curah Hujan



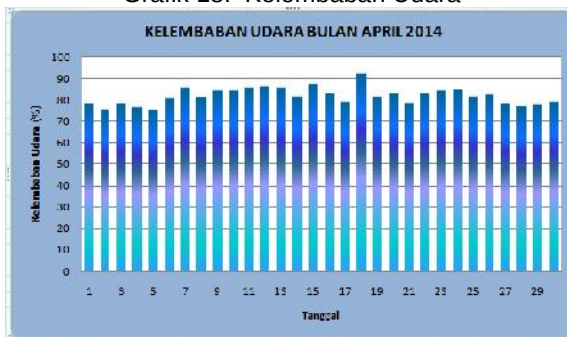
Grafik 16. Penyinaran Matahari



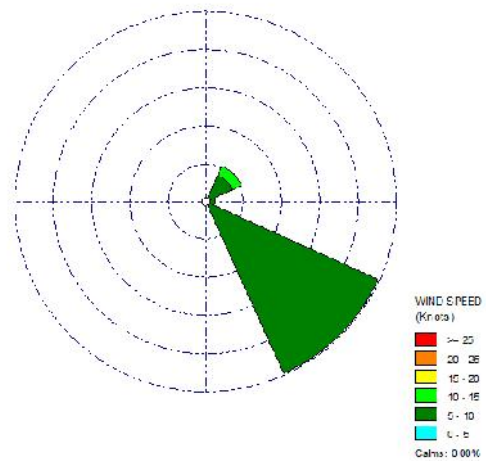
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

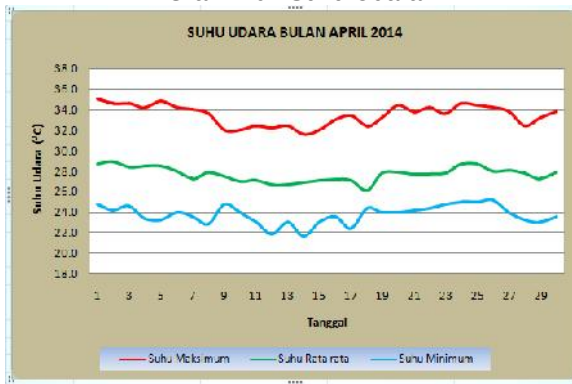


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

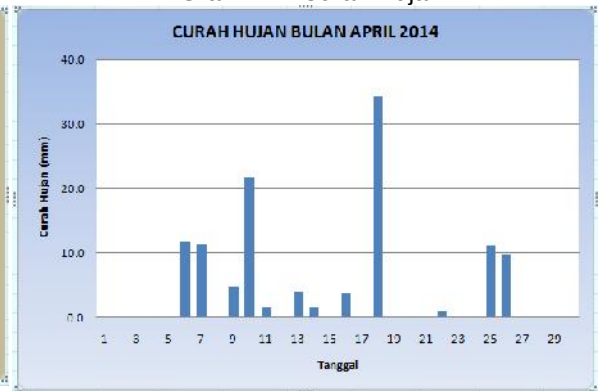


4. STASIUN METEOROLOGI M.SALAHUDIN BIMA

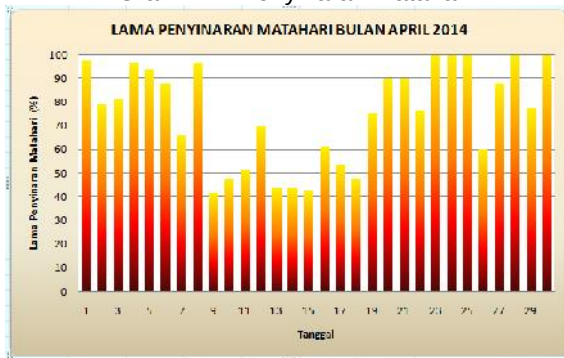
Grafik 20. Suhu Udara



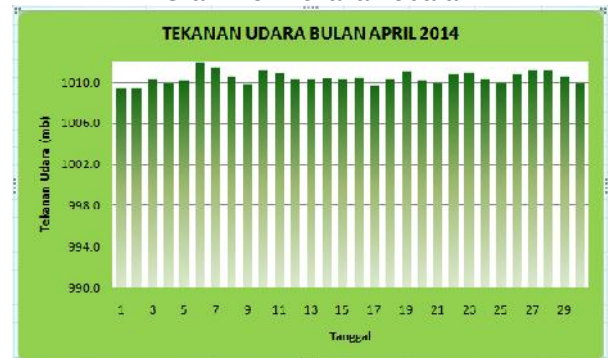
Grafik 21. Curah Hujan



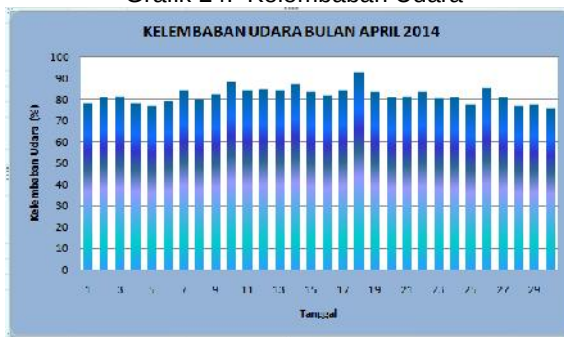
Grafik 22. Penyinaran Matahari



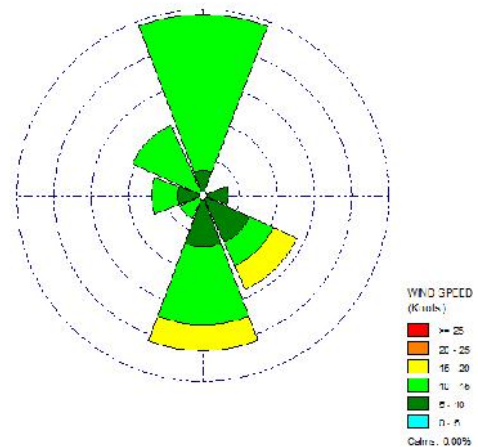
Grafik 23. Tekanan Udara

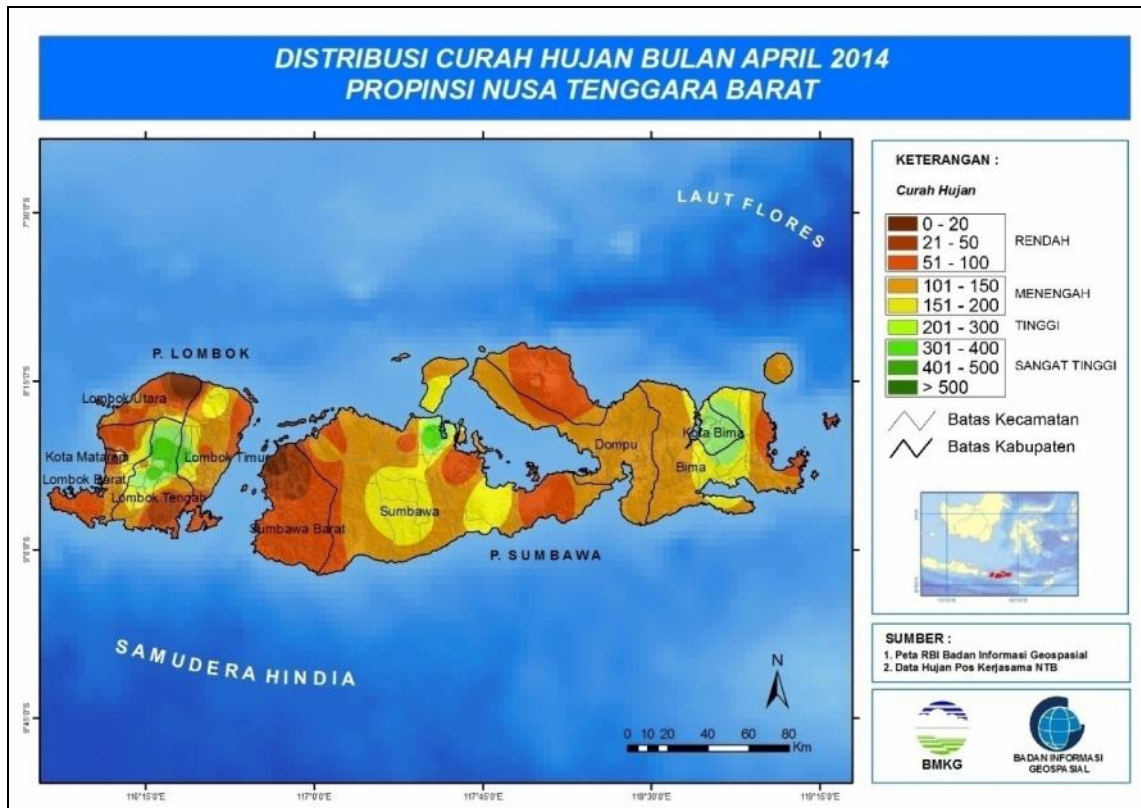


Grafik 24. Kelembaban Udara

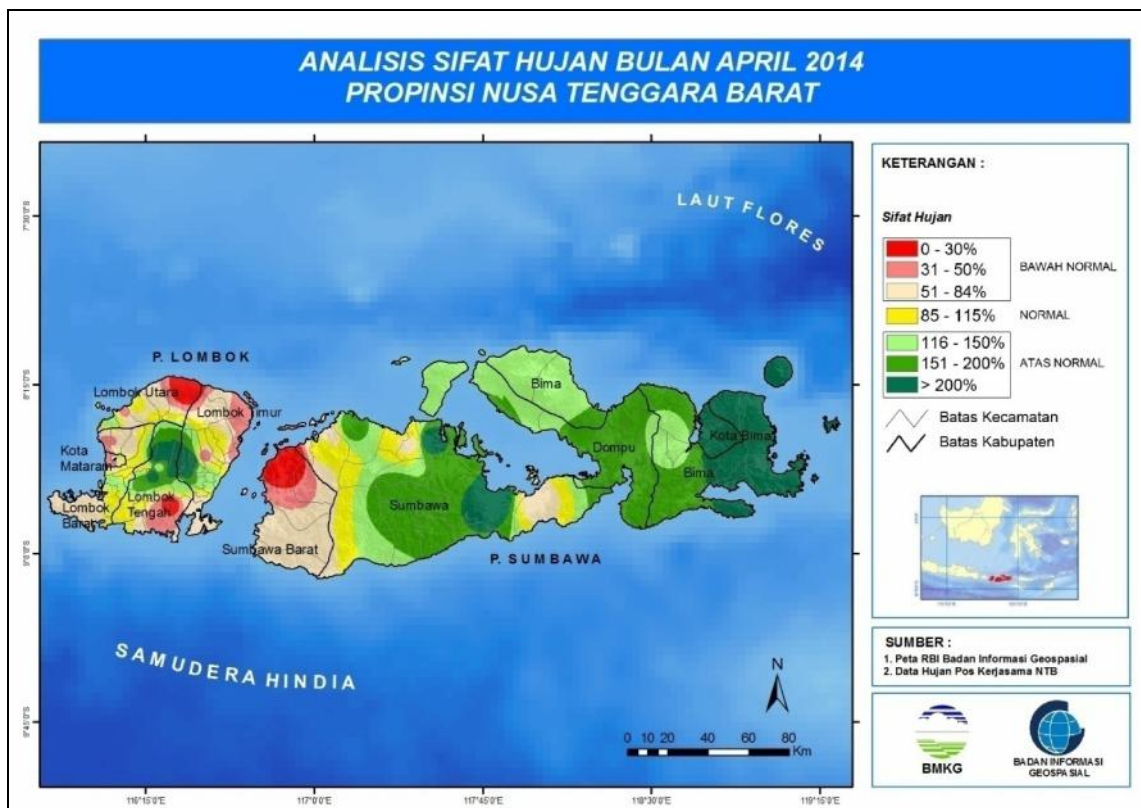


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

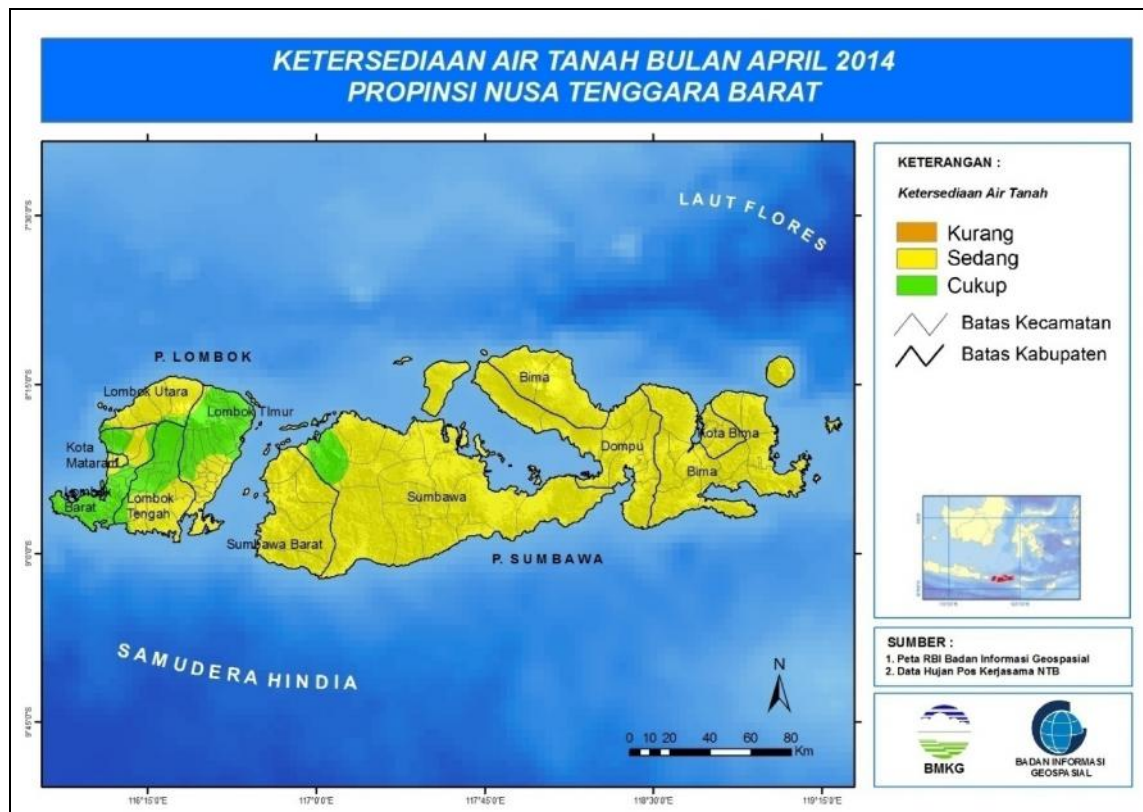




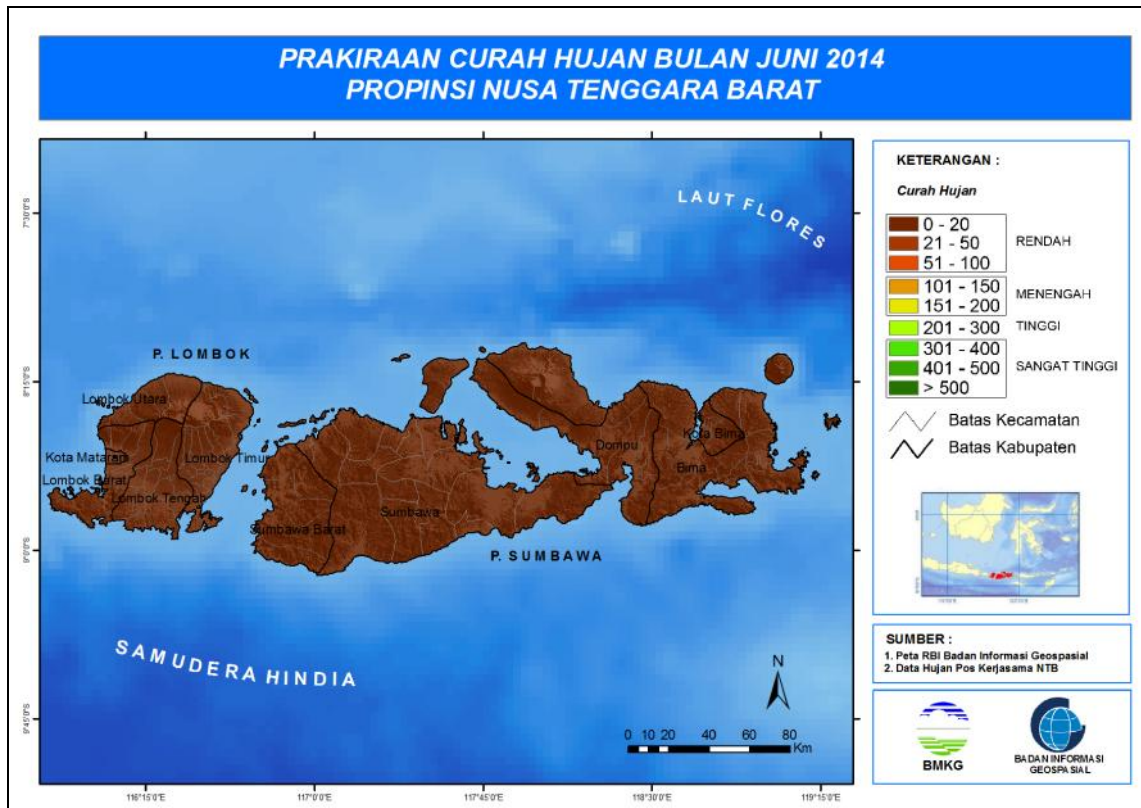
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB



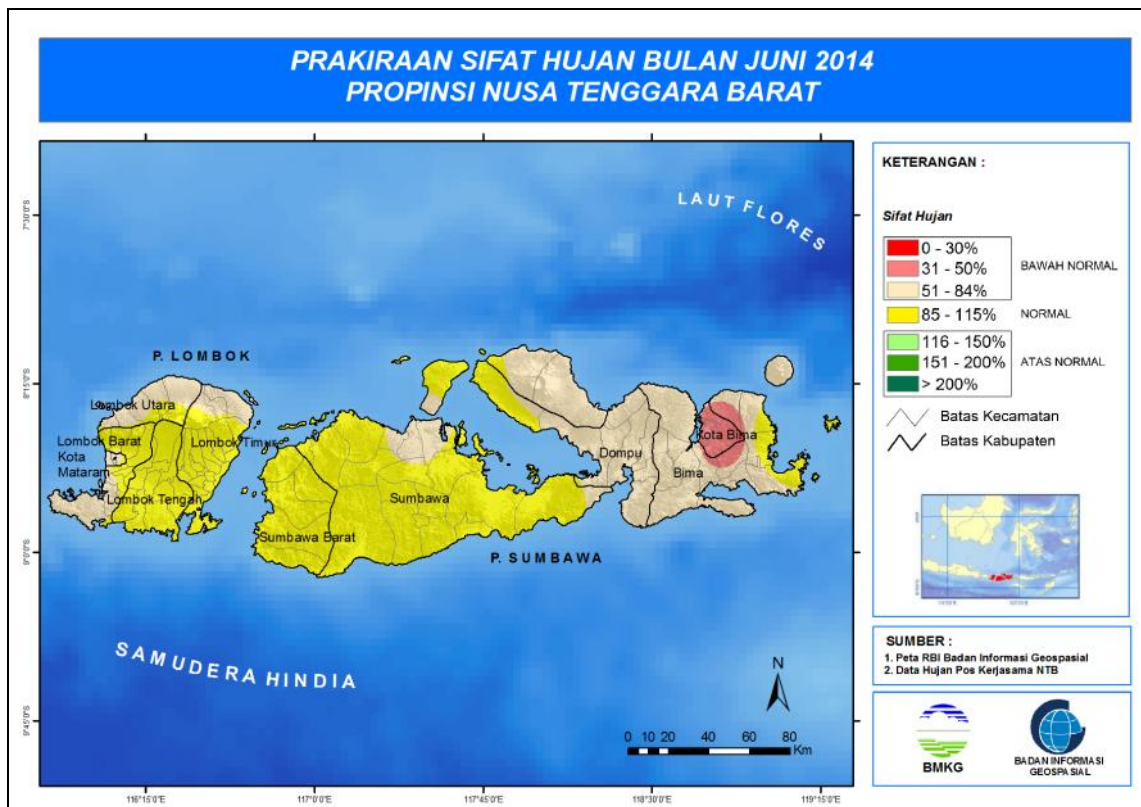
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2014 di Propinsi NTB



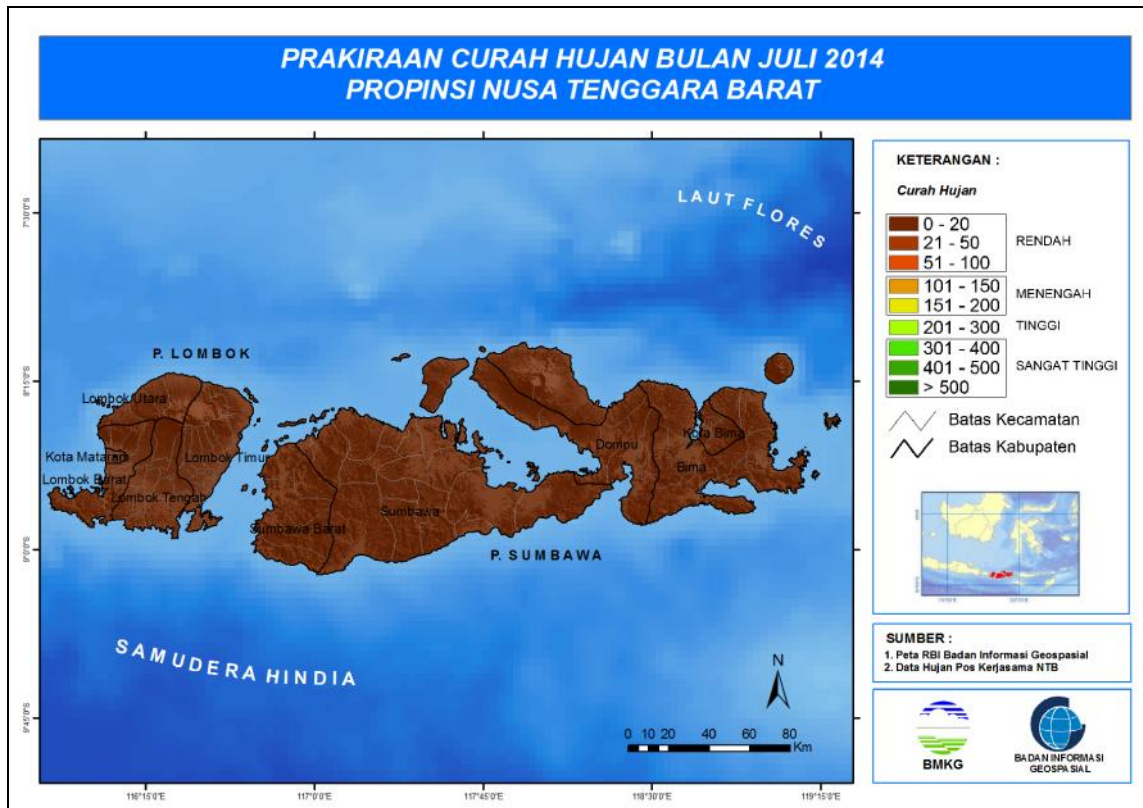
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2014
Di Propinsi NTB



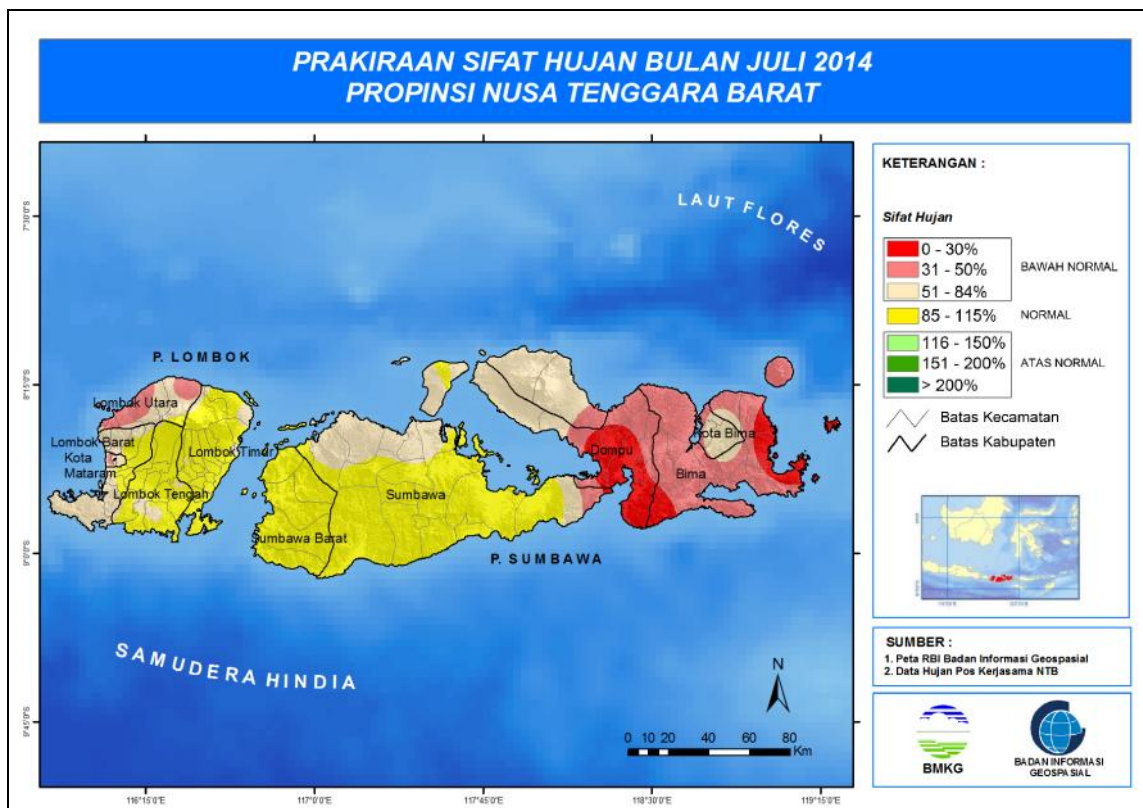
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2014 di Propinsi NTB



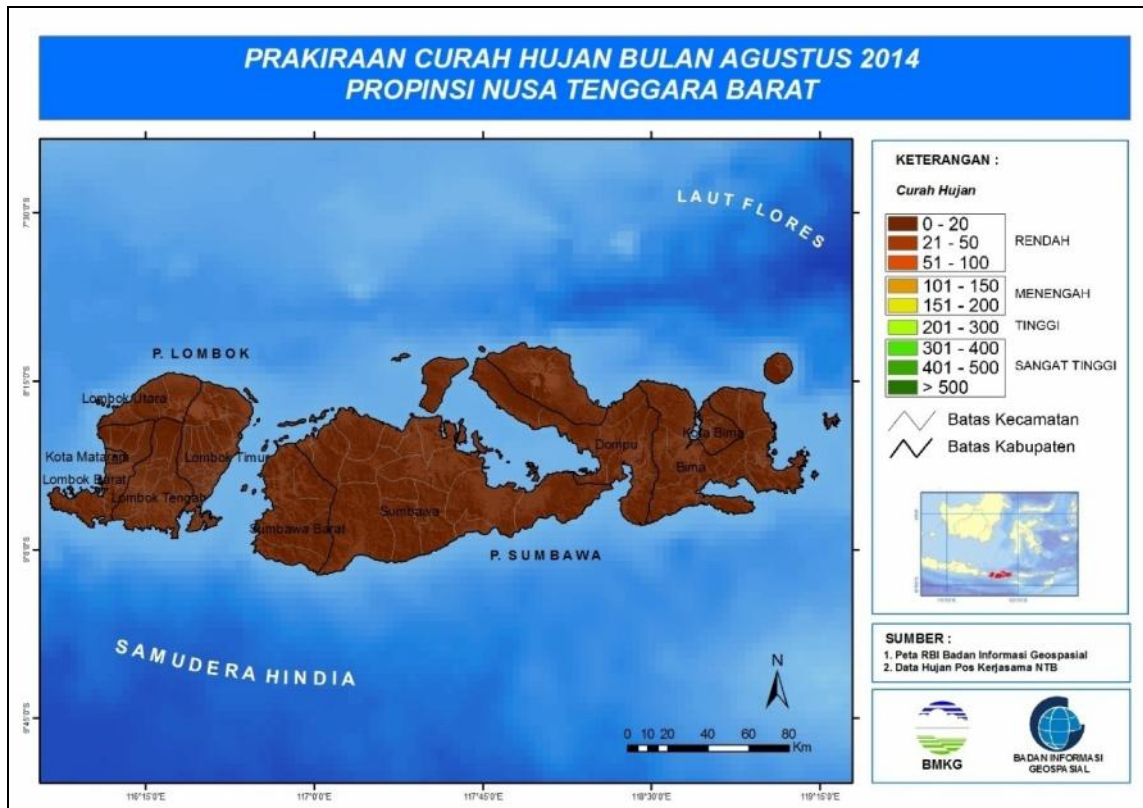
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2014 di Propinsi NTB



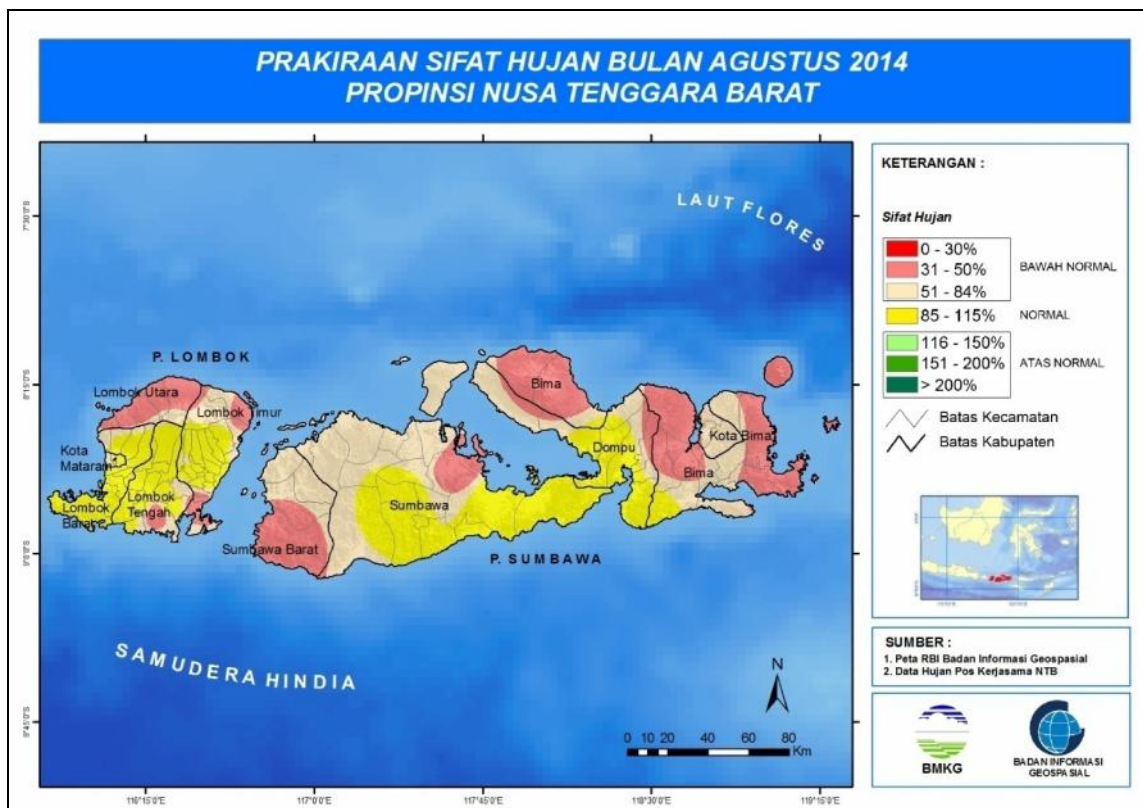
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2014 di Propinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2014 di Propinsi NTB